

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan Pendekatan Realistik dan Pembelajaran Biasa, kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self-Efficacy* siswa. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar melalui Pendekatan Realistik lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa.
2. Terdapat peningkatan *Self-Efficacy* siswa yang diajar melalui pendekatan realistik lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan pemecahan masalah matematis.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan *Self-Efficacy* siswa

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan pemecahan masalah dan *Self-Efficacy* siswa melalui Pendekatan Realistik. Terdapat perbedaan peningkatan Pemecahan Masalah matematis dan *Self-Efficacy* siswa yang diajarkan dengan Pendekatan Realistik dan Pembelajaran Biasa secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa, hasilnya dapat

dilihat dari model pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan kategori KAM siswa.

Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model Pendekatan Realistik antara lain :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan Pemecahan Masalah matematis dan *Self-Efficacy* siswa masih kurang memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung dalam bentuk model matematika, sehingga ketika diminta untuk untuk memunculkan ide mereka sendiri siswa masih merasa sulit. Ditinjau ke indikator-indikator Pemecahan Masalah matematis dan *Self-Efficacy* siswa dalam menarik kesimpulan masih kurang.
2. Pendekatan Realistik dapat diterapkan pada kategori KAM (Tinggi, Sedang dan Rendah) pada Pemecahan Masalah matematis dan *Self-Efficacy* siswa. Adapun Pendekatan Realistik mendapatkan keuntungan lebih besar terhadap siswa dengan kategori KAM tinggi.

C. Saran

Penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan Pendekatan Realistik ini, masih merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kompetensi dari guru, maupun kompetensi siswa. Oleh karena itu, berkaitan dengan temuan dan kesimpulan dari studi ini dipandang perlu agar rekomendasi-rekomendasi berikutnya dilaksanakan oleh guru matematika SMP, lembaga dan peneliti lain yang berminat.

1. Kepada Guru

Pendekatan Realistik pada kemampuan Pemecahan Masalah dan *Self-Efficacy* siswa dapat diperluas penggunaannya. Oleh karena itu hendaknya model pembelajaran ini terus dikembangkan di lapangan yang membuat siswa terlatih dalam menyelesaikan masalah melalui proses Pemecahan Masalah matematis dan *Self-Efficacy* siswa. Peran guru sebagai fasilitator perlu didukung oleh sejumlah kemampuan antara lain kemampuan memandu diskusi di kelas, serta kemampuan dalam menyimpulkan. Disamping itu kemampuan menguasai bahan ajar sebagai syarat yang harus dimiliki guru. Untuk menunjang keberhasilan implementasi Pendekatan Realistik diperlukan bahan ajar yang lebih menarik. Selain itu LAS dan tes yang dirancang oleh guru harus menarik agar siswa dapat menguasai bahan ajar oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam membuat LAS dan tes.

2. Kepada lembaga terkait

Pembelajaran dengan Pendekatan Realistik, masih sangat asing bagi guru dan siswa terutama pada guru dan siswa di daerah, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, khususnya meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah matematis dan *Self-Efficacy* siswa yang tentunya akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan materi matematika.

3. Kepada peneliti yang berminat

Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti aspek lain secara terperinci yang belum terjangkau saat ini, misalnya : a) Penelitian ini hanya pada satu pokok bahasan yaitu Bilangan Pecahan kelas VII dan terbatas pada kemampuan Pemecahan Masalah matematis dan *Self-Efficacy* siswa oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain dapat melanjutkan penelitian pada pokok bahasan dan kemampuan matematis yang lain dengan menggunakan Pendekatan Realistik; b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan komunikasi, pemahaman, pemecahan masalah, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.